

PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA BAGI PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI HAMBATAN PENDENGARAN

Tim Penulis:

Dr. Tati Hernawati, M.Pd

dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes

Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd

Ayla Jilan Rizqita, S.Pd



PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSI
BUNYI DAN IRAMA
BAGI PESERTA DIDIK
YANG MENGALAMI HAMBATAN PENDENGARAN

Tim Penulis:

Dr. Tati Hernawati, M.Pd

dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes

Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd

Ayla Jilan Rizqita, S.Pd

PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA BAGI PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI HAMBATAN PENDENGARAN

Tim Penulis:

**Tati Hernawati, Setyo Wahyu Wibowo,
Nenden Ineu Herawati, Alya Jalan Rizqita**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-636-6

Cetakan Pertama:

Agustus, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tidak ada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama Berbasis Asesmen Pada Anak Dengan hambatan Pendengaran” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambahan wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang pengembangan persepsi bunyi dan irama berbasis asesmen pada anak dengan hambatan pendengaran.

Kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bias hadir di hadapan para pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2023
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 HAMBATAN PENDENGARAN	5
A. Pengertian Hambatan Pendengaran	5
B. Dampak Hambatan Pendengaran Terhadap Kemampuan Berbahasa	7
C. Layanan Persepsi Bunyi dan Irama	8
D. Tujuan Layanan Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama	9
E. Tahapan Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama	11
BAB 3 PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI & IRAMA BERBASIS ASESMEN	15
BAB 4 PROGRAM OPERASIONAL PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA	19
BAB 5 PANDUAN IMPLEMENTASI PROGRAM	23
DAFTAR PUSTAKA	58
PROFIL PENULIS	60



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan sebagai amanat UUD 1945 pasal 31 ayat 1, layanan pendidikan diberikan kepada semua warga negara sejak pra sekolah sampai perguruan tinggi. Peserta didiknya tak terkecuali termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus, layanan pendidikannya difasilitasi di sekolah-sekolah khusus atau Sekolah Luar Biasa (SLB) disesuaikan dengan jenis kebutuhan khususnya, atau di Sekolah Inklusi, yakni sekolah yang memberikan layanan kepada semua peserta didik di suatu sekolah termasuk kepada peserta didik berkebutuhan khusus. Peserta berkebutuhan khusus ini banyak jenisnya di antaranya peserta didik dengan hambatan pendengaran, yang sering disebut juga dengan istilah tunarungu. Mereka mengalami kesulitan berbicara disebabkan gangguan pada pendengarannya (bukan organ bicara yang mengalami kerusakan), sehingga mereka tidak mendapatkan pengalaman untuk mendengar suara-suara dan kata-kata.

Peserta didik dengan hambatan pendengaran disini merupakan anak yang mengalami kehilangan ketajaman pendengaran dari taraf yang ringan hingga berat sekali, yang secara garis besar diklasifikasikan ke dalam tuli dan kurang dengar. Dengan keterbatasan pendengarannya tersebut, mereka harus tetap disadarkan terhadap adanya bunyi, terlebih lagi bagi anak yang masuk dalam klasifikasi kurang dengar. Sisa pendengaran mereka harus distimulasi untuk melatih kepekaannya, agar fungsi



HAMBATAN PENDENGARAN

A. PENGERTIAN HAMBATAN PENDENGARAN

Istilah hambatan pendengaran merupakan suatu istilah yang menunjukkan pada gangguan pendengaran (*hearing impairment*), yang dikenal juga dengan sebutan tunarungu. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi tentang gangguan pendengaran. Pertama definisi gangguan pendengaran yang dikemukakan oleh Brill & Newman sebagaimana yang dikutip Hallahan & Kouffman, (2014) sebagai berikut,

Hearing impairment A generic term indicating a hearing disability that may range in severity from mild to profound it includes the subsets of deaf and hard of hearing. A deaf person is one whose hearing disability precludes successful processing of linguistic information through auditory, with or without a hearing aid. A hard of hearing sufficient to enable successful processing of linguistic information through audition.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa: hambatan pendengaran merupakan satu istilah umum yang menunjukkan ketidakmampuan mendengar dari tingkat ringan sampai berat sekali.

Tingkatan tersebut digolongkan kepada tuli (*deaf*) dan kurang dengar (*hard of hearing*). Tuli seseorang yang mengalami ketidakmampuan mendengar yang menghambat keberhasilan memproses informasi bahasa melalui pendengarannya dengan atau tanpa menggunakan alat bantu dengar. Sedangkan kurang dengar adalah seseorang yang biasanya dengan menggunakan alat bantu dengar, sisa pendengarannya cukup



PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSIBUNYI & IRAMA BERBASIS ASESMEN

- **PROGRAM INI DIKEMBANGKAN SEBAGAI HASIL PENELITIAN DI SLB**

Penelitian dilakukan selama tujuh (7) bulan dari bulan Mei 2022 hingga bulan November 2022, dan dilaksanakan di salah satu SLB di Kota Bandung. Sekolah ini dipilih karena merupakan Sekolah yang khusus untuk Anak dengan hambatan pendengaran yang cukup representatif yang ada di Kota Bandung. Siswa yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas tiga (3). Kelas tersebut dipilih karena mewakili jenjang SDLB fase B.

Penelitian terdiri dari lima (5) tahap yaitu.

- Tahap Pertama: kegiatan asesmen meliputi pengembangan instrumen validasi instrumen oleh ahli dan praktisi, penyempurnaan instrumen, pelaksanaan instrumen, serta analisis hasil asesmen.
- Tahap Kedua: Penyusunan program pengembangan persepsi bunyi dan irama berbasis hasil asesmen.
- Tahap Ketiga: Validasi rancangan program sehingga menjadi program yang siap diimplementasikan.
- Tahap Keempat: Implementasi program.

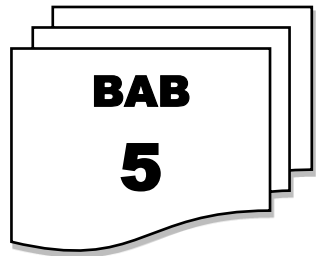
BAB 4

PROGRAM OPERASIONAL PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

Program operasional pengembangan persepsi bunyi dan irama berikut ini adalah untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran/tunarungu fase B (kelas 3&4).

Tabel 1
PROGRAM OPERASIONAL PENGEMBANGAN
PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Evaluasi	Alokasi Waktu	Sumber/ Alat
Elemen Persepsi Bunyi Peserta didik mampu mendeteksi bunyi latar belakang, suara binatang di lingkungan sekitar, jumlah bunyi, sifat bunyi (cepat-lambat, panjang pendek, keras lemah dan tinggi-rendah), arah bunyi, suara nama hari, bulan, bilangan. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam	1. Mendeteksi bunyi latar belakang (bunyi benda) dengan kekerasan 90 dB atau lebih dengan menggunakan ABM atau tidak menggunakan ABM	Deteksi ada bunyi drum, kentongan, piano peluit, dan bel.	Pendekatan: multi sensoris Strategi: Pembelajaran langsung Metode: percakapan, penugasan dan tanya jawab.	Tes perbuatan	1 pertemuan	drum, kentongan piano, peluit, dan bel
	2. Mendeteksi bunyi latar belakang (bunyi petir) dengan kekerasan 90 dB atau lebih dengan menggunakan ABM atau tidak menggunakan ABM	Deteksi ada dan tidak ada bunyi petir.	Pendekatan: multi sensoris Strategi: Pembelajaran langsung Metode: percakapan, penugasan dan tanya	Tes perbuatan		Rekanan bunyi petir.



PANDUAN IMPLEMENTASI PROGRAM

Program pengembangan persepsi bunyi dan irama ini diimplementasikan dengan menggunakan kurikulum merdeka dalam Mata Pelajaran Program Khusus Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI). Dalam pelaksanaannya dibutuhkan modul-modul pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan pengembangan persepsi bunyi dan irama pada peserta didik dengan hambatan pendengaran/tunarungu. Modul-modul tersebut adalah berikut ini.

MODUL: 1. PROGRAM KHUSUS

Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama (PKPBI)

Elemen : Persepsi Bunyi

Sub Elemen : Deteksi Bunyi Latar Belakang (Bunyi benda & Alam)

Alokasi waktu: 1X Pertemuan.

Dimensi Profil Pancasila: Mandiri.

Sub Elemen: Percaya diri, Tangguh dan adaptif Bernalar Kritis

sub elemen: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengolah informasi dan gagasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Program Khusus Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama*, Jakarta: Depdiknas.
- Hallahan dan Kauffman. (2006). *Exceptional Learner, Introduction to Special Education*. Boston : Pearson Education Inc.
- Hardman, Drew, Egan & Wolf. (1990). *Human Exceptional Children, 3 th*. Boston: Allyn and Bacon
- Hermanto (2010). Membangun Kesadaran Bunyi Anak Tunarungu Melalui Pembelajaran Bina Persepsi Bunyi dan Irama di Sekolah. Diakses pada 20 Nopember 2022 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3662>
- Hernawati,Tati & Supriatna,Agus. (2018). *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Bidang PLB Tunarungu*. Jakarta : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-kanak & Pendidikan Luar Biasa, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Khalilurrahman & Afdhal. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran BKPBI(Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama) untuk Anak yang Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di SLB Bina Siwi Banjul Yogyakarta. Jurnal Khaazanah, Vol.IV No 1 Juni 2011, hal. 89 - 100 Tersedia
:<https://www.neliti.com/publications/143772/penerapan-metode-pembelajaran-bkpbibina-komunikasipersepsi-bunyi-dan-irama-untu>
- Moores,Donald F. (2001). *Educating the Deaf Psychology,Principle, and Practices*. (Fifthed.). Boston : Houghton Mifflin Company.
- Nabila,T. (2018). *Peneraapan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama dalam Pembelajaran Menari pada Siswa Tunarungu di SLB B Santi Rama*. (Skripsi). Tersedia : <http://repository.unj.ac.id/3424/1/SkripsiTiara> Nabila Alhumaria (1335133652).pdf

- Rosen, R.S. (2007). Representations of Sound in American Deaf Literature. *The Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, Volume 12, Issue 4, Fall 2007, Pages 552–565.
- Sadjaah, Edja & Sukardjo, dardjo. (1996). *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Jakarta :Depdikbud Republik Indonesia.
- Setyaningsih, Mila A.& Rahmawati, Rafika. (2018). *Pelaksanaan Program Pembelajaran Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama 70 | Program Pengembangan Persepsi Bunyi & Irama Bagi Peserta Didik Tahap Identifikasi Siswa Tunarungu*. *Jurnal Pendidikan Khusus* Vol. 14 No 1. Tersedia
: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/25163>
- Sumardjo, Heribertus (ed). (2013). *Didaktik Metodik Pelatihan Irama Anak Tunarungu*. Jakarta : tanpa penerbit
- Tegar. (2019). *Meningkatkan Gerak Irama Siswa Tunarungu Melalui Pembelajaran Persepsi Bunyi dan Irama*. *Journal of Teaching Physical Education in Elementary School* Vol. 2 No. 2. Tersedia [16594-38945-1- PB.pdf](#).

PROFIL PENULIS

Dr. Tati Hernawati, M.Pd.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa IKIP Bandung pada Tahun 1986. Selanjutnya penulis menyelesaikan program Magister (S2) pada Program Studi Bimbingan & Penyuluhan-Bimbingan Anak Khusus pada tahun 2000 serta menyelesaikan program Doktor (S3) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling pada Tahun 2012. Pada tahun 1987 penulis diangkat menjadi dosen UPI pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa/Pendidikan Khusus sampai sekarang. Karya tulis penulis antara lain: Tim penulis buku “Ortopedagogik Anak Tunarungu “(1996) diterbitkan oleh Depdikbud Dirjen Dikti; tim penulis buku" Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus” (2013) diterbitkan oleh Universitas Terbuka; serta Modul Guru Pembelajar Sekolah Luar Biasa Tunarungu (2016) diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Guru & Tenaga Kependidikan, PPPPTK-TK-PLB.

dr. Setyo Wahyu Wibowo, M.Kes.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (1995). Selanjutnya menyelesaikan S2 bidang Ilmu Kedokteran Dasar di Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran (Fisiologi/Ilmu Faal). Bergabung di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai staf pengajar di Prodi Pendidikan Luar Biasa/Pendidikan Khusus sejak tahun 2001 sampai sekarang. Mengampu beberapa matakuliah diantaranya Rehabilitasi Psikofisikal, Anatomi Fisiologi dan Genetika, Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus.

Dr. Nenden Ineu Herawati, M.Pd



Penulis dilahirkan di Bandung, anak ke 7 dari 9 bersaudara pasangan dari Drs. R. H. Abdullah Umar dengan Ny. R. Hj. Siti Fatimah Tresnasih. Menyelesaikan Pendidikan di SDN 8 Cicalengka tahun 1972, SMP PGRI Cicalengka tahun 1975, SMAN. 10 Bandung tahun 1980, melanjutkan ke IKIP Bandung S-I pada Program Pendidikan Luar Biasa (PLB) lalu melanjutkan S- 2 Bimbingan dan Konseling (BK) di UPI Bandung, dan S – 3 Pendidikan Khusus (PKH) di UPI Bandung. Bertugas sebagai pengajar pada Program Studi PGPAUD di UPI Kampus Cibiru.

Alya Jilan Rizqita, S.Pd.



Penulis menyelesaikan studi sarjana (S1) pada jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia dan lulus dengan predikat cumlaude. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya pada program magister (S2) Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis memiliki pengalaman sebagai juru bahasa isyarat, penulis buku, penulis artikel, dan konsultan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Penulis memiliki ketertarikan dengan topik penelitian pendidikan, asesmen anak berkebutuhan khusus, pendidikan anak berkebutuhan khusus, serta media pembelajaran berbasis teknologi. Peneliti juga telah menghasilkan beberapa artikel penelitiannya yang meliputi teknologi berbasis android, efektifitas strategi pembelajaran, pembelajaran kesehatan reproduksi, dan lain sebagainya.

PROGRAM PENGEMBANGAN PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA BAGI PESERTA DIDIK YANG MENGALAMI HAMBATAN PENDENGARAN

Buku Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran ini merupakan buku referensi bagi guru yang memberikan layanan pembelajaran program khusus pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran. Peserta didik dengan hambatan pendengaran ini bervariasi tingkat kehilangan pendengarannya, mulai dari yang ringan sedang, berat, dan berat sekali, yang diklasifikasikan kepada kurang dengar dan tuli. Dengan keterbatasan pendengarannya tersebut, mereka harus tetap disadarkan terhadap adanya bunyi, terlebih lagi bagi peserta didik yang masuk dalam klasifikasi kurang dengar. Sisa pendengaran mereka harus distimulasi untuk melatih kepekaannya, agar fungsi pendengarannya dapat dioptimalisasikan untuk berbagai kepentingan, antara lain, agar mereka merasa sebagai bagian dari kehidupan ini yang penuh dengan bunyi.

Semua peserta didik dengan berbagai tingkatan kehilangan pendengaran perlu distimulasi melalui pengembangan persepsi bunyi dan irama, baik dengan menggunakan Alat Bantu Dengar (ABD) maupun tidak. Sebelum dilakukan pengembangan, perlu dilakukan asesmen terlebih dahulu, agar pengembangan persepsi bunyi dan irama sesuai dengan kebutuhan belajar dan keberadaan peserta didik itu sendiri, sehingga pengembangan tersebut dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-636-6



9 786234 596366

